

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persistensi laba, ukuran perusahaan, dan *default risk* terhadap *earning response coefficient* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Teknik pemilihan sampel menggunakan *Purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 62 Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi panel menggunakan Eviews 10.0.

Berdasarkan hipotesis pertama dari hasil regresi secara parsial menjelaskan Persistensi laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Response Coefficient*. Pada hipotesis kedua dari hasil regresi secara parsial menjelaskan Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Earning Response Coefficient*. Hipotesis ketiga dari hasil regresi secara parsial menjelaskan *Default risk* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Response Coefficient*. Hipotesis keempat dari hasil regresi secara simultan menjelaskan Persistensi laba, Ukuran perusahaan dan *Default risk* secara bersama-sama Berpengaruh signifikan terhadap *Earning Response Coefficient* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Perusahaan mampu meningkatkan *Earning Response Coefficient* melalui peningkatan persistensi laba dan *default risk*, dengan cara meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, karena persistensi laba dan *default risk* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Response Coefficient* perusahaan. Perusahaan harus mempertimbangkan pengelolaan aktiva yang optimal, karena ukuran perusahaan mampu memberikan pengaruh yang negatif dan penurunan terhadap *Earning Response Coefficient* perusahaan.

Kata kunci : persistensi laba, ukuran perusahaan, *default risk*, *earning response coefficient*.